

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif dimana datanya berupa angka atau data yang diangkakan.<sup>53</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh NPF, FDR, CAR dan ROA terhadap Profitabilitas Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>54</sup> Dalam penelitian asosiatif ini minimal harus ada dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian ini menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel. Dengan

---

<sup>53</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017) hal. 14

<sup>54</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam . . .* hal 14

menggunakan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>55</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif karena menunjukkan hubungan atau pengaruh antara variabel NPF, FDR, CAR dan ROA terhadap Profitabilitas Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya terbatas pada orang namun juga objek dan benda-benda lain. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tapi juga mencakup seluruh karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian.<sup>56</sup>

Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data NPF, FDR, CAR dan ROA dari Bank BCA Syariah dan daya Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.

### **2. Sampling Penelitian**

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:Alfabeta,1999), hal.11.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.80.

pertimbangan tertentu dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap bagian populasi yang akan dipilih menjadi sampel.<sup>57</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila memiliki populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu.<sup>58</sup>

*Nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh merupakan suatu teknik pengumpulan sampel pada semua anggota populasi yang akan digunakan untuk sampel. Teknik ini dilakukan jika jumlah populasi yang relatif kecil yang mana populasi kurang dari 100 atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi sampel jenuh adalah semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>59</sup>

Berdasarkan penelitian ini jumlah dari populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi yang ada pada laporan keuangan bank BCA Syariah Tahun 2012-2019. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa menarik sampel yang digunakan untuk menarik sampel penelitian sebagai unit observasi.

---

<sup>57</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam . . .* hal 69

<sup>58</sup> *Ibid*, hal.81.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 122

Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian maka jumlah sampel ditentukan sejumlah 362 yang berasal dari data triwulanan NPF, FDR, CAR dan ROA serta data Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah Tahun 2012-2019.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.<sup>60</sup> Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer diperoleh dari obyek yang kita teliti secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu adalah data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi- instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain.

Data dalam penelitian ini termasuk data sekunder karena data diambil dari website resmi BPS yaitu [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) tentang profitabilitas

---

<sup>60</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016) hal 5

Bank Umum Syariah tahun 2012-2019 dan dari website resmi Bank BCA Syariah yaitu [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) selain itu data merupakan data internal karena merupakan laporan keuangan Bank BCA Syariah dan juga merupakan data *time series* karena diolah dan dikumpulkan dari waktu ke waktu yakni periode 2012-2019.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah-ubah.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

- a. Variabel *Independen*, variabel ini merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel *dependen* (variabel terikat).<sup>62</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan diberi simbol “X” yaitu NPF (X1), FDR (X2), CAR (X3) dan ROA (X4).
- b. Variabel *Dependen*, variabel ini merupakan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* di beri simbol “Y” yaitu Profitabilitas Bank BCA Syariah (ROE) tahun 2012-2019.

## 3. Skala Pengukuran Penelitian

---

<sup>61</sup> Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta: UII, 1991) hal 58.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* hal 64

<sup>63</sup> *Ibid*

Skala pengukuran adalah acuan atau pedoman yang digunakan untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.<sup>64</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, skala ini merupakan skala interval yang benar-benar memiliki nilai nol mutlak.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skala Pengukuran Penelitian**

| Variabel | Pengukuran   | Skala |
|----------|--|-------|
|          | Indikator  |       |
| NPF      | $\frac{JUMLAH\ PEMBIAYAAN\ TDK\ LANCAR}{TOTAL\ PEMBIAYAAN} \times 100\%$     | Rasio |
| FDR      | $\frac{TOTAL\ PEMBIAYAAN}{JUMLAH\ DPK} \times 100\%$                         | Rasio |
| CAR      | $\frac{MODAL\ BANK}{TOTAL\ ATMR} \times 100\%$                               | Rasio |
| ROA      | $\frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA} \times 100\%$                    | Rasio |
| ROE      | $\frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{EKUITAS\ PEMEGANG\ SAHAM} \times 100\%$ | Rasio |

Sumber : data yang diolah peneliti

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang benar lalu pada akhirnya akan sangat berguna bagi hasil penelitian yang dilakukan.<sup>65</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

<sup>64</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam . . .* hal 109

<sup>65</sup> *Ibid* hal 80

## 1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>66</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat diartikan sebagai kegiatan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file berupa dokumentasi laporan triwulanan NPF, FDR CAR, ROA dan ROE Bank BCA Syariah tahun 2012-2019.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur seperti buku-buku, majalah, karya ilmiah maupun tulisan yang berhubungan dengan NPF, FDR CAR, ROA dan ROE Bank BCA Syariah tahun 2012-2019.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan

---

<sup>66</sup> Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 83

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>67</sup>

Teknik analisis data adalah cara melakukan analisis terhadap data yang bertujuan untuk mengolah data yang tersedia guna menjawab rumusan masalah yang ada.<sup>68</sup> Penelitian harus memastikan pola analisis yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.

Karena belum tentu data yang  $>30$  bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya  $<30$  belum tentu tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf tertentu (biasanya 0,05 atau 0,01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Normalitas data dapat dilakukan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-*

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . hal. 244.

<sup>68</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* . . . hal 100



*Smirnov*, dimana rasio tersebut merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data yang minimal bertipe ordinal.<sup>69</sup>

Kriteria dari *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau dengan kata lain data yang dihasilkan berdistribusi normal.<sup>70</sup> Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas muncul sebagai akibat dari adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat

---

<sup>69</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77-78

<sup>70</sup>*Ibid* hal 79

(*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.<sup>71</sup>

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>72</sup>

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>73</sup> Cara untuk

---

<sup>71</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik . . .* hal 79

<sup>72</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal: 180

mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi terhadap Nilai Ekspor dan Impor Indonesia periode 2011-2019 digunakan uji analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas Bank BCA Syariah (ROE)

a = konstanta

b = Koefisien korelasi ganda

X1 = NPF

X2 = FDR

X3 = CAR

X4 = ROA

e = *error of term*

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen* digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan untuk pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

---

<sup>73</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik . . .* hal 56

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Pengujian koefisien uji t ini membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ .

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

b. Uji F (Simultan)

Uji Statistik F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian.

- 1) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menerima  $H_0$  maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama.
- 2) Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . maka, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah pengujian yang menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara

sempurna. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus regresi yang terbentuk. Sebaliknya, semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi data hasil observasi.<sup>74</sup>

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen.

Selanjutnya, untuk menganalisis data penelitian mulai dari Uji Normalitas Data, Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis dengan menggunakan software pengolahan data SPSS 21.0

---

<sup>74</sup> Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259